NAMA : FIKRI AINUN NAJIB

NIM : 200411100153

KELAS : B

UAS

1. Penegakan hukum di Indonesia ibarat pisau yang tajam kebawah dan tumpul keatas, salah satunya adalah kasus yang terjadi pada nenek minah yang hanya mencuri 3 biji kakao dihukum penjara jika dibandingkan dengan kasus-kasus korupsi yang tidak terungkap. Jelaskan faktor-faktor dalam penegakan hukum dikaitkan dengan fungsi hukum itu sendiri?

Jawab:

* faktor dalam penegakan hukum diantaranya faktor masyarakat, kebudayaan. Kedua faktor tersebut sangat berhubungan, jika bukan karena kebudayaan maka kemungkinan besar masyarakat akan mengikuti penegakan hukum yang ada. Selanjutnya ada faktor penegak hukum dimana penegak hukum harusnya adil dan mawas diri dalam melaksanakan perannya. Caranya antara lain dengan menjadi logis, yaitu dapat membuktikan mana yang benar dan salah, lalu bersikap etis dengan tindakan tepat dan tidak sembrono. Jika tidak seperti itu, maka penegak hukum telah melanggar dari fungsi hukum itu sendiri yang dimana memberikan peruntukan ataupun yang menentukan hubungan orang per orangan.

1. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar yang dimiliki oleh manusia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sehingga hak tersebut harus dilindungi, dihormati dan dipenuhi oleh negara. Namun di Indonesia masih banyak kasus-kasus pelanggaran HAM yang dilakukan oleh negara, sebutkan beberapa kasus-kasus pelanggaran HAM di Indonesia serta analisa berdasarkan jenis pelanggaran HAM?

Jawab :

* kasus pembunuhan munir yang dimana seseorang dibungkam atas suaranya untuk kebaikan masyarakat banyak.
* Kasus bulliying di tassikmalaya yang dimana pada kasus ini menyebabkan korban MD. Sebelumnya korban mengalami kekerasan fisik hanya karena hal sepele. Harusnya semua orang menerima akan perbedaan masing – masing bahkan sampai mengalami kekerasan hanya karena tidak menerima perbedaan.

1. Pemilihan Umum di Indonesia saat ini marak dengan adanya praktik-praktik politik uang ketika kampanye, sehingga hal tersebut yang merusak sistem demokrasi di Indonesia. Jelaskan macam-macam pelanggaran dalam Pemilu, serta bagaimana sikap anda terhadap maraknya politik uang tersebut?

Jawab:

* pelanggaran dalam pemilu ada pelanggaran administrasi, kode etik dan pidana, pelaggaran administrasi contohnya KPU tidak melakukan penelitian dan verifikasi factual terhadap dokumen pendaftaran partai politik, KPPS memberi kesempatan kepada seseorang untuk memilih TPS, padahal yang bersangkutan tidak memiliki hak. Contoh pelanggaran kode etik penyelenggara pemilu terlibat dalam kegiatan dan atau menjadi anggota partai politik, dan penyelenggara pemilu meminta atau menerima imbalan berupa uang atau barang dari calon atau pasangan calon. Contoh pelanggaran pidana melakukan politik uang, mengubah perolehan suara secara tidak sah, memebrikan suara lebih dari sekali di satu TPS atau lebih, pemalsuan dokumen syarat pencalonan. Di Indonesia sudah bukan hal yang rahasia lagi dengan adanya politik uang saat pemilu karna sebelum pemilu pasti diketahui banyaknya paslon yang menyebarkan uang berupa sogokan untuk memilih dirinya, padahal sudah jelas bahwa pemilu harus dilakukan secara luberjurdil, hal ini tentunya sangat bertentangan, dan ketika paslon terpilih karena penyuapan artinya dari awal sudah melanggar hukum, dan bagaimana mau menjalankan pemerintahan dengan baik jika cara yang dilakukan dari awal sudah tidak baik.